

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA
PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh

ELSHA SYBILA GLORIA ANINDITA

KM.21.00677

**PEMINATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
PROGRAM STUDI PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2026



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

Oleh :

Elsha Sybila Gloria Anindita

KM.21.00677

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc.

Pembimbing Utama/Penguji I

Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 18 Maret 2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elsha Sybila Gloria Anindita
NIM : KM2100677
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan
Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
Pada Pekerja Di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarism yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 21%
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 15 Maret 2026
Yang membuat pernyataan,

Elsha Sybila Gloria Anindita
NIM.KM.21.00677



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dan telah terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih dan penyertaan-Nya yang senantiasa selalu memberkati dan senantiasa menuntun di setiap langkah dan proses sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua, Papa dan Mama tercinta, dua pilar utama dalam hidup saya. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, dukungan tanpa henti, dan kasih sayang yang menjadi bahan bakar saya untuk terus melangkah.
3. Teman-teman KesMas Angkatan 21, khususnya teman-teman sekelas Peminatan K3. Terima kasih sudah menjadi saksi perjuangan dan teman diskusi selama masa perkuliahan.
4. Seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, semangat, tawa, dan memori indah yang telah kita bagi.
5. Kepada seseorang spesial, yang selalu ada untuk memberikan dukungan, semangat, masukan, dan menjadi pendengar setia di saat-saat tersulit. Kehadiranmu sangat berarti.
6. Diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan, tidak menyerah, dan mau terus berjuang belajar meski jalannya tidak selalu mudah. Terima kasih telah berjuang keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri untuk bisa menyelesaikan studi ini sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan sebagai sayarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes., selaku Ketua Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana.
3. Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si., selaku pembimbing utama yang telah memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan penelitian ini.
4. Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si., selaku pembimbing kedua yang telah memberi masukan dan saran dalam proses penyusunan penelitian ini.
5. Semua pihak PT Adi Satria Abadi Yogyakarta yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Januari 2026

Penulis

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA PEKERJA DI PT ADI SATRIA ABADI YOGYAKARTA

Elsha Sybila Gloria Anindita¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

INTISARI

Latar belakang : Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya untuk melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. salah satu upaya pencegahan yang penting adalah penggunaan alat pelindung diri (APD). Namun, kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD masih menjadi permasalahan di berbagai sektor industri, termasuk industri penyamakan kulit.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. populasi penelitian adalah seluruh pekerja bagian produksi pada unit Shaving, Wetblue, dan Pickle di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 36 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik.

Hasil : Hasil penelitian menggunakan uji *chi square* menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value = 0,926. Sedangkan, uji analisis sikap menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value = 0,458. Sebagian besar pekerja memiliki tingkat pengetahuan yang kurang serta sikap yang kurang baik terhadap penggunaan APD. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p-value > 0,05.

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri, Keselamatan Kerja

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND
ATTITUDE AND COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL
PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) AMONG WORKERS AT PT ADI
SATRIA ABADI YOGYAKARTA**

Elsha Sybila Gloria Anindita¹, Subagiyono², Novita Sekarwati³

ABSTRACT

Background : Occupational safety and health (OSH) is a critical aspect of efforts to prevent workplace accidents in industrial settings. One measure that can be taken to protect workers from potential hazards in the workplace in the use of personal protective equipment (PPE). However, in practice, there are still workers who do not comply with PPE usage requirements while on the job.

Research Objective : This study aims to determine the relationship between knowledge and attitude levels and compliance with the use of personal protective equipment among workers at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta.

Research Method : This study employed a quantitative research design with a cross sectional approach. The study population consisted of all production workers in the Shaving, Wetblue, and Pickle units at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta, totaling 36 respondents. Total sampling was used as the sampling technique. Data collection was conducted using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using univariate and bivariate statistical tests.

Result : The results of the chi square test indicated no association between knowledge levels and compliance with PPE use, with a p-value of 0,926. Meanwhile, the attitude analysis test showed no relationship between attitude and compliance with PPE use, with a p-value of 0,458. Most workers had a low level of knowledge and a poor attitude toward the use of PPE. Based on the statistical test results, a p-value of >0,05 was obtained.

Conclusion : There is no significant relationship between the level of knowledge and attitude and compliance with the use of personal protective equipment among workers at PT Adi Satria Abadi in Yogyakarta.

Keywords : Knowledge, Attitude, Compliance, Personal Protective Equipment, Occupational Safety

¹ Students of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
B. Sikap	Error! Bookmark not defined.
C. Alat Pelindung Diri (APD)	Error! Bookmark not defined.
D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan APD	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
F. Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
G. Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Alat/Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Validitas dan Reabilitas	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) menurut *International Labour Organization* (ILO) ialah cara agar kesejahteraan pekerja di semua bidang pekerjaan kian berkembang serta terjaga. Namun, (Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia 2018), mengemukakan K3 bisa dipahami sebagai program untuk menjamin keselamatan serta kesehatan para pekerja dari tindakan pencegahan pada KAK serta PAK. Implementasi K3 mempunyai fokus pada cara guna menghindari persoalan kesehatan yang timbul sebab pekerjaan, menjaga pekerja dari berbagai ancaman kesehatan, serta membuat lingkungan kerja selaras dengan keadaan fisiologis serta psikologis pekerja.

Indonesia mempunyai angka kecelakaan kerja yang besar daripada negara-negara Asia Tenggara lainnya, menempati peringkat kedua. Data dari Kementerian tenaga Kerja serta Transmigrasi (2010) memperlihatkan ada 86.693 KAK di negara ini. Insiden-insiden ini ada di berbagai industri, termasuk bidang konstruksi yang sampai 31,9%, bidang manufaktur (31,6%), bidang transportasi (9,3%), bidang kehutanan (3,6%), bidang pertambangan (2,6%), serta bidang lainnya (20%). Statistik dari Badan Ketenagakerjaan (BPJS) juga mencatat perkembangan jumlah kecelakaan kerja, dengan 123.041 insiden pada tahun 2017 serta perkembangan tajam pada 2018 jadi 173.105 (Putri and Lestari 2023).

Kecelakaan kerja menurut UU Nomor 1 Tahun 1970, mengacu pada peristiwa tak terduga yang mempunyai potensi menyebabkan cedera, kematian, serta kerugian bagi perusahaan. Di sisi lain, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 03/MEN/1998 menerangkan kecelakaan kerja ialah keadaan yang tidak diinginkan serta tidak direncanakan yang mengakibatkan korban jiwa serta kerugian materiil. Dengan kata lain, dilihat sebagai kejadian yang tidak disengajai, yang mengakibatkan kerugian, baik ringan atau lebih serius, yang bisa mempengaruhi fisik, mental, atau hal-hal materiil lainnya. Kecelakaan kerja seringkali dipengaruhi oleh tindakan berisiko serta keadaan kerja yang berbahaya. Maka dibutuhkan penanganan mengendalikan risiko bahaya dalam implementasi K3, yakni eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, pengendalian administratif, serta pemakaian alat pelindung diri (APD). Di antara berbagai cara pengendalian ini, pemakaian APD bisa dipahami sebagai langkah terakhir dalam membantu meminimalisir bahaya KAK serta PAK (Kurniawan 2023).

Alat pelindung diri (APD) ialah peralatan yang dikenakan pekerja saat melaksanakan tugas yang mempunyai tujuan melindungi diri mereka dari potensi bahaya dari pekerjaan atau lingkungan kerja. Pemakaian APD mempunyai peran dalam mengurangi atau mencegah cedera atau kecacatan akibat paparan bahaya di tempat kerja (Suparyanto dan Rosad, 2020). Dalam hal ini, perusahaan, terutama yang beroperasi di bidang industri, punya tanggung jawab yang signifikan guna mewujudkan tempat kerja yang aman serta produktif. Implementasi pemakaian APD dilaksanakan demi menjaga

pekerja dari potensi kecelakaan, serta bisa menambah efisiensi operasional perusahaan, mengurangi kerugian sebab insiden pada tempat kerja, serta menjaga citra perusahaan.

Lawrence Green (1980), mengemukakan tiga faktor utama yang mempengaruhi perubahan perilaku, termasuk kepatuhan pegawai pada alat pelindung diri (APD). Indikator pertama ialah predisposisi, yakni pemahaman, sikap, dorongan, serta kriteria demografis (usia, jenis kelamin, serta tingkat pendidikan) yang bisa mendorong pembentukan suatu perilaku. Indikator kedua ialah faktor pendukung yang berkaitan dengan ada atau tidaknya fasilitas atau sumber daya pendukung, semacam adanya alat pelindung diri. Sementara itu, indikator ketiga ialah faktor penguat yang mempunyai fungsi memperkuat kegiatan yang telah terbentuk, misalnya melalui program pelatihan, pengawasan, penerapan sanksi, atau penghargaan di lingkungan kerja (Rahmawati et al. 2022).

Pengetahuan K3 ialah pemahaman pekerja tentang bahaya yang mungkin muncul di tempat kerja, prosedur keselamatan, pemakaian APD, serta tindakan darurat. Pengetahuan jadi landasan perilaku aman, sebab kurangnya pengetahuan bisa menyebabkan tindakan berisiko semacam pemakaian APD yang tidak benar atau ketidakpahaman pada potensi bahaya. Penyediaan pelatihan K3 oleh perusahaan tidak menjamin materi dipahami serta diimplementasikan secara optimal oleh pekerja (Untari and Himawati 2021). Selain pengetahuan di dalam perusahaan, sikap tenaga kerja juga bisa mendukung para pekerja untuk patuh memakai APD, di mana sikap positif

serta tanggung jawab pribadi pada keselamatan mendorong mereka untuk secara konsisten memakai APD.

Sikap kerja pada K3 menggambarkan kecenderungan pekerja menanggapi kebijakan serta melaksanakan K3. Ketika pekerja memiliki sikap positif, mereka lebih patuh serta proaktif dalam program K3 sebab para pekerja meyakini krusialnya keselamatan. Namun, sikap negatif semacam menyepelekan bahaya atau enggan memakai APD akan mempunyai dampak buruk pada keselamatan diri sendiri atau rekan kerja. Sebab itu, menumbuhkan sikap kerja yang baik bisa diartikan sebagai kunci guna membangun tindakan K3 yang kuat serta berkelanjutan.

PT Adi Satria Abadi (PT ASA), yang telah beroperasi sejak 1994, bisa diartikan sebagai perusahaan manufaktur yang mempunyai fokus pada penyamakan kulit serta produksi sarung tangan. Perusahaan ini ada di Kawasan Industri Desa Banyak, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta. Proses produksi di PT ASA cukup kompleks, mencakup serangkaian tahapan mulai dari seleksi *pickle* sampai *packing product* (termasuk *kesrik pickle*, *tanning*, *seleksi wet blue*, *shaving*, *trimming*, *buffing*, *rettan-dyeing*, *enzyme*, *setter hanging*, *milling*, *stacking*, *polish*, *padding and spray*, *toggle*, *press digital*, ukur, serta seleksi). Pada proses produksi, ada tahapan kerja yang punya potensi risiko bahaya, terutama pada *wetblue*, *pickle*, serta *shaving*. Proses *wetblue* ialah tahap penyamakan kulit dengan memakai larutan bahan penyamakan krom yang dimaksudkan menstabilkan struktur kolagen kulit, maka pekerja berisiko terpapar bahan kimia berbahaya jika tidak memakai alat

pelindung diri. Selanjutnya, proses *pickle* dilaksanakan dengan cara merendam kulit dalam larutan asam dan garam guna menurunkan pH kulit agar siap menerima bahan kimia pada tahap berikutnya, yang juga mempunyai potensi menimbulkan iritasi kulit serta gangguan pernapasan. Sementara itu, proses *shaving* ialah tahap penipisan kulit memakai mesin *shaving* guna menyamakan ketebalan kulit, maka pekerja punya risiko terkena luka mekanis jika tidak memakai APD secara lengkap. Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan potensi bahaya pada setiap tahapan proses produksi cukup tinggi, maka penerapan APD jadi sangat krusial pada operasional PT Adi Satria Abadi Yogyakarta. Pemakaian APD dimaksudkan guna mendukung keselamatan kerja pegawai sekaligus mengembangkan produktivitas perusahaan.

Dari data sekunder, ada 16 individu (7,4%) yang belum taat memakai APD. Disebabkan oleh kurangnya kesadaran, persepsi bahwa alat pelindung diri merepotkan, tidak nyaman, serta minimnya pengetahuan dan sikap (Assyahra, Hikmah, and Rahman 2024). Ketidakpatuhan pekerja pada pemakaian alat pelindung diri (APD) bukan cuma mencakup kegagalan memakai APD, namun juga pemakaian APD yang tidak selaras dengan peraturan atau tidak dilaksanakan dengan konsisten. Dari hasil studi, ketidakpatuhan ini lantaran tingkat pengetahuan serta sikap pekerja yang rendah, semacam persepsi APD tidak nyaman saat dipakai, mengganggu kegiatan kerja, atau menganggap tidak krusial. Sebab itu, penulis mempunyai tujuan mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan

kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari konteks yang sudah disebutkan, rumusan masalah pada studi ini ialah “Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di kalangan pekerja PT Adi Satria Abadi Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi keterkaitan antara tingkat pengetahuan serta sikap dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi sikap pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan pemakaian APD pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

Studi ini termasuk pada ranah Kesehatan Masyarakat, terutama di bidang K3. Studi ini mempunyai fokus pada analisis hubungan antara pengetahuan, sikap, serta kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada

industri penyamakan kulit. Semua pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta ialah subjek pada studi ini.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bisa ikut serta berkontribusi pada ilmu pengetahuan agar kian berkembang, terutama ada aspek K3.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKes Wira Husada

Jadi contoh informasi, bahan pembelajaran, serta menambah referensi koleksi kepustakaan yang bisa mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang kesehatan masyarakat dengan fokus K3.

b. Bagi PT Adi Satria Abadi Yogyakarta

Memberikan pengetahuan mengenai keterkaitan tingkat pengetahuan serta sikap dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri (APD) di kalangan pekerja industri penyamakan kulit.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berguna menjadi referensi bagi peneliti masa depan yang berminat untuk melakukan riset lebih lanjut yang terkait hubungan tingkat pengetahuan serta sikap dengan kepatuhan memakai alat pelindung diri (APD) di industri penyamakan kulit.

F. Keaslian Penelitian

Merujuk pada sebagian kajian sebelumnya yang mempunyai tema kajian yang serupa. Walaupun ada perbedaan pada beberapa aspek semacam kriteria subjek penelitian, jumlah serta posisi variabel yang diterapkan, atau teknik analisis yang diterapkan.

1. (Edy Ariyanto 2023) berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di PT. Bima Trisakti Kota Banjarmasin”. Kajian ini dimaksudkan mengidentifikasi keterkaitan pengetahuan serta sikap pekerja pada kepatuhan pemakaian APD di PT. Bima Trisakti Banjarmasin. Hasil analisis univariat diperoleh kebanyakan narasumber patuh memakai APD, yakni 50 narasumber (83,3%). Selain itu, kebanyakan narasumber punya tingkat pengetahuan yang baik dengan jumlah 57 narasumber (95,0%) serta sikap yang positif pada pemakaian APD ialah 49 narasumber (81,7%). Analisis bivariat memakai uji *Chi-Square* memperlihatkan adanya keterkaitan pengetahuan ($p\text{-value}=0,004$) serta sikap ($p\text{-value}=0,013$) dengan kepatuhan pemakaian APD di PT. Bumi Trisakti Kota Banjarmasin. Kajian ini memakai teknik survei analitik dengan teknik total sampling pada 60 pekerja lapangan. Persamaan kajian tersebut dengan kajian ini ada pada variabel bebas serta variabel terikat yang diterapkan serta pemakaian uji *Chi-Square*. Perbedaannya ada pada teknik studi yang diterapkan, yakni metode survei analitik.
2. (Fakhrana, Dewi, and Utami 2024) berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Bagian

Produksi Springbed PT. X Tahun 2023. Kajian ini dimaksudkan mengidentifikasi keterkaitan wawasan serta sikap pekerja dengan pemakaian alat pelindung diri (APD). Hasil studi memperlihatkan sebagian besar narasumber punya tingkat pengetahuan yang kurang, yakni sebanyak 30 narasumber (48,39%). Selain itu, sekitar 35 narasumber (56,46%) punya sikap yang kurang mendukung pada pemakaian alat pelindung diri (APD), serta ada 32 narasumber (51,61%) tidak memakai APD. Hasil analisis memperlihatkan ada keterkaitan antara tingkat wawasan ($p\text{-value}=0,004$) serta sikap pekerja ($p\text{-value}=0,023$) dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) pada PT. X di 2023. Studi ini memakai desain analitik dengan pendekatan *cross sectional* serta melibatkan semua pekerja bagian produksi yakni 62 individu sebagai populasi studi. Persamaan studi ini dengan studi yang dilaksanakan penulis ada pada rancangan studi dengan pendekatan *cross sectional*, namun perbedaannya ada pada desain analitik yang diterapkan dalam studi tersebut.

3. (Miranda et al. 2025) berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada Pekerja PLN Kota Fajar Aceh Selatan”. Studi ini dimaksudkan menganalisis keterkaitan antara wawasan serta sikap dengan kepatuhan pemakaian APD pada pekerja PLN Kota Fajar Aceh Selatan. Hasil analisis memperlihatkan nilai $p\text{-value}$ pada variabel pengetahuan 0,001 ($< \alpha$), sedangkan pada variabel sikap sebesar 0,000 ($< \alpha$). Hasil itu memperlihatkan adanya keterkaitan signifikan antara wawasan serta sikap pada kepatuhan pemakaian APD. Studi ini memakai

teknik analitik dengan teknik total sampling, melibatkan 39 narasumber, serta analisis data memakai uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$). Persamaan studi ini ada pada variabel bebas serta terikat yang diterapkan serta pemakaian uji *Chi-Square*. Sementara itu, perbedaannya ada pada teknik analitik yang diterapkan pada studi tersebut.

4. (Aisyah and Mindiharto 2025) berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pekerja Industri”. Studi ini dimaksudkan menganalisis keterkaitan antara wawasan serta sikap pada kepatuhan pemakaian APD pekerja industri. Ada pekerja laki-laki 72,5%, dengan tingkat pendidikan mayoritas SMA 62,5%, serta sebagian besar berusia di atas 30 tahun dengan persentase 62,5%. Selain itu, sekitar 58% narasumber punya pengalaman kerja kurang dari 5 tahun. Tingkat wawasan narasumber tentang APD tergolong rendah dengan persentase 52,5%, walaupun sebagian besar narasumber punya sikap yang baik ada APD yakni 58,75%. Namun, hanya 22,5% narasumber yang patuh. Hasil analisis memperlihatkan keterkaitan antara wawasan dengan kepatuhan tergolong lemah ($r=0,267$; $p=0,013$), namun keterkaitan antara sikap dengan kepatuhan lebih kuat ($r=0,624$; $p=0,000$). Hal ini memperlihatkan sikap mempunyai peran lebih besar pada pengembangan kepatuhan pemakaian APD. Studi ini memakai teknik kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel semua pekerja bagian produksi dengan teknik total sampling. Persamaan dengan studi yang dilaksanakan penulis terletak pada rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil studi maka bisa kesimpulannya yakni:

1. Tidak ada keterkaitan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan nilai $p\text{-value} = 0,926$. Dari hasil analisis univariat, mayoritas pekerja punya tingkat pengetahuan pada kategori kurang yakni 23 pekerja (63,9%).
2. Tidak ada keterkaitan sikap kerja dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta dengan nilai $p\text{-value} = 0,458$. Dari hasil analisis univariat, sebagian besar pekerja punya sikap dalam kategori kurang yakni 23 pekerja (63,9%).
3. Hasil studi memperlihatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di PT Adi Satria Abadi Yogyakarta masih tergolong rendah, sebagian besar pekerja tidak patuh dalam pemakaian APD yakni 28 pekerja (77,8%).

B. Saran

1. Bagi Pekerja

Secara konsisten perkembangan kepatuhan pemakaian APD sebagai upaya perlindungan diri dari risiko kerja, terlepas dari tingkat wawasan serta sikap kerja yang dimiliki.

2. Bagi PT Adi Satria Abadi Yogyakarta

Perusahaan disarankan terus memperkuat pengawasan serta pembiasaan tindakan kerja yang aman dari penerapan aturan pemakaian APD secara konsisten, serta pemberian contoh dari atasan guna mengembangkan kepatuhan pekerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor lain yang menjadi pengaruh kepatuhan pemakaian APD serta memakai teknik penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Salsabila, and Sestiono Mindiharto. 2025. "Hubungan Pengetahaun Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pekerja Industri" 20:7–11.
- Assyahra, Adyssa Githa, B Nurul Hikmah, and Aulia Rahman. 2024. "Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Terminal Peti Kemas Kendari." *Window of Public Health Journal* 5 (2): 187–95. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i2.602>.
- Avrilianda, Sella Monica. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Higiene Penjamah Makanan Di Kantin Sma Muhammadiyah 2 Surabaya." *E-Journal Boga* 5 (2): 1–7.
- Edy Ariyanto. 2023. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di PT. Bima Trisakti Kota Banjarmasin." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 6 (4): 714–19. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i4.3411>.
- Engka, Anggi Ayudea Agustina, Oksfriani Jufri Sumampouw, and Wulan Kaunang. 2022. "Hubungan Antara Masa Kerja Dan Posisi Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Nelayan Di Kelurahan Batuputih Bawah Kota Bitung." *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi* 11 (4): 44–51.
- Fakhrana, Fildzah, Lisneni Dewi, and Linda Utami. 2024. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Di Bagian Produksi Springbed PT. X Tahun 2023." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (1): 2116–23.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. 2018. "Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja." *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja*, no. 567, 1–69. <https://indolabourdatabase.files.wordpress.com/2018/03/permenaker-no-8-tahun-2010-tentang-apd.pdf>.
- KEMNAKERTRANS. 2018. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/Vii/2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018*. Vol. 151.
- Kurniawan, M. 2023. "Pengaruh Sikap Dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawati PT. Alka Jaya Palembang." *Journal Of Social Science Research* 3 (4): 7362–71.

- Miranda, Rina, Marniati, Lutfhi Fakhurradhi, and Muhammad Iqbal Fahlevi. 2025. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) Pada Pekerja PLN Kota Fajar Aceh Selatan." *Digilib.Poltekkesdepkes-Sby.Ac.Id* 6 (Maret): 6723–30. <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/public/POLTEKKESBY-Studi-4553-3JURNALTARAHMATARIP27833216051.pdf>.
- Octaviana, Dila Rukmi, and Reza Aditya Ramadhani. 2021. "Hakikat Manusia : Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama." *Jurnal Tawadhu* 5 (1): 210–19.
- Pariati, Pariati, and Jumriani Jumriani. 2021. "Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa." *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar* 19 (2): 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>.
- Putri, Devy Normalita, and Fatma Lestari. 2023. "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Proyek Konstruksi : Literatur Review." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7 (1): 451–52.
- Rahmawati, Eva, Nur Romdhona, Andriyani Andriyani, and Munaya Fauziah. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Pekerja Konstruksi Di PT. Abadi Prima Intikarya Proyek The Canary Apartment Kota Tangerang Selatan Tahun 2022." *Environmental Occupational Health and Safety Journal* 3 (1): 75. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.1.75-88>.
- Ramdani, Wildan Rudi, Agnes Valentine, Syelma Ramanidya, Safia Fatma, Bian Alip Maulana, and Tiara Puspita. 2019. "Review Literatur Sikap Dan Kepuasan Pada Trijurnal Online Lembaga Penelitian Universitas Trisakti." *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti* 4 (1): 25–32. <https://doi.org/10.25105/pdk.v4i1.4011>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11 (1): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Sarkawi, Dahlia. 2012. "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan (Studi Ex Post Facto Di Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Bina Sarana Informatika Jakarta)." *Jurnal Cakrawala* 12 (2): 123–31. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/3553>.
- Setyadarma, Bambang, and Tri Tjahjo Poernomo. 2020. "Analisis Perbedaan Struktur Sikap (Kognitif, Afektif, Konatif) Konsumen Produk Intako, Tanggulangin Sidoarjo." *FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, 4.

Suparyanto dan Rosad (2020). 2020. “Kepatuhan Perawat Dalam Menggunakan Alat Pelindung Diri Dasar Apd (Handscoon Dan Masker) Diruangan UGD RSUD Pangkep.” *Suparyanto Dan Rosad* 5 (3): 248–53.

Untari, Sri, and Laily Himawati. 2021. “Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Desa Mayahan.” *Progress in Retinal and Eye Research* 5 (3): S2–3.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. “Pembentukan Sikap,” no. November, 51–63.